BAB III

**66**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pola Atau Jenis Penelitian**

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan bentuk upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai agama pada siswa TPQ Ar-Rohmah Di Salak Kembang, Kalidawir, Tulungagung secara menyeluruh dan apa adanya, dalam penelitian, penulis bertindak sebagai instrumen atau kunci,maka dari itu, jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Menurut Lexy, J Moleong Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subyak penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam kata-kata dan bahasa,pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[[1]](#footnote-2)

Adapun alasan penulis menggunakan penelitian kualitatif adalah pertama, karena di lihat dari judul yang penulis ambil adalah, Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Pada Siswa TPQ Ar-Rohmah Di Salak Kembang, Kalidawir, Tulungagung.melihat fokus penelitian yang telah di tetapkan dalam skripsi ini, menuntut penulis untuk terjun langsung mengadakan penelitian di taman pendidikan Al-Qur’an(TPQ) Ar-Rohmah Di Salak Kembang, Kalidawir, Tulungagung, untuk mengetahui beberapa bentuk upaya yang di lakukan guru dalam menanamkan nilai-nilai agama secara menyeluruh, kedua dalam metode kualitatif lebih mudah di sesuaikan dengan kenyataan yang da di lapangan.

1. **Lokasi Penelitian**

Di kaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang meneliti: bagaimana upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai Agama pada siswa taman pendidikan Al-Qur’an, dari data yang dikumpulkan yang berupa kata-kata, gambaran, dan bukan berupa angka, karena dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, selain itu semua yang di kumpulkan menjadi kunci terhadap apa yang di teliti.[[2]](#footnote-3)

Ada beberapa alasan tentang penentuan lokasi tersebut yaitu :

1. Lokasi lembaga pendidikan TPQ Ar-Rohmah di Salak Kembang, Kalidawir, Tulungagung ini belum pernah di gunakan penelitian
2. Tingkat kedisplinannya cukup tinggi
3. TPQ pada umumnya libur pada hari jum’at namun TPQ ini libur pada hari ahad dikarenakan apabila libur pad hari jum’at banyak siswa yang tidak mau berangkat mengaji di hari ahad.karena mereka beranggapan bahwa hari Ahad merupakan hari libur baik untuk sekolah pagi maupun sore.

Untuk lebih jelasnya, peneliti uraikan hal-hal yang berkaitan dengan lokasi penelitian.

1. Latar Belakang objek penelitian
2. Nama dan Lokasi TPQ Objek Ar-Rohmah

Sesuai dengan keadaannya sekarang TPQ yang dijadikan objek penelitian ini memakai nama “TPQ Ar-Rohmah”.

Lokasi TPQ Ar-Rohmah ini terletak Desa Salak Kembang Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung TPQ ini lokasinya menggunakan fasilitas Gedung MI Dan masjid yang terletak di pusat desa Salak Kembang.

1. Sejarah dan Perkembangan TPQ Ar-Rohmah

Menyadari akan tanggung jawab terhadap pembinaan umat Islam, khususnya dalam penanaman pendidikan Al-Qur'an umumnya pendidikan Islam, maka didirikan suatu taman pendidikan Al-Qur'an yang kemudian diberi nama “Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Rohmah”, lembaga ini berdiri pada tanggal 29 Desember 1991, sampai pada saat ini TPQ ini telah berganti kepala madrasah sebanayak tiga kali, kepala madrasah yang pertama yaitu Drs.Imam Mukti, kedua adalah Drs.Suparlan, dan yang ketiga adalah Dayat S.Ag

Adapun yang menjadi latar belakang berdirinya TPQ Ar-Rohmah adalah sebagai berikut :

1. Suatu fakta di tengah-tengah masyarakat menunjukkan bahwa jumlah generasi muda yang mampu membaca Al-Qur'an hanya sebagian kecil, meskipun sudah biasa melaksanakan sholat 5 waktu, jumlah ini kian lama kian bertambah, sedangkan lembaga-lembaga pendidikan yang ada sekarang nampak tertinggal dalam menanggulangi problem tersebut.
2. Kurang efektifnya pengajian yang diselenggarakan untuk anak-anak sehingga anak-anak menjadi enggan dan merasa jenuh diajari membaca Al-Qur'an dikarenakan tidak dapat menemukan suatu hal yang dapat memotivasi mereka untuk belajar, hal ini disebabkan oleh penerapan metode pengajaran yang mungkin kurang diminati oleh anak-anak.
3. Perlu diselenggarakannya suatu model yang spesifik mengenai belajar membaca Al-Qur'an untuk anak-anak yang dikelola seperti pendidikan formal dan profesional, sehingga bisa menarik minat para orang tua dari semua lapisan masyarakat, model ini juga harus ditunjang tujuan yang jelas, waktu yang tepat, guru yang profesional dan manajemen pengelolaan yang baik pula.
4. Ingin mencetak generasi Islam yang siap dan sanggup meneruskan perjuangan generasi tua di masa yang akan datang dalam rangka menegakkan Islam dan terutama untuk menguasai ilmu Al-Qur'an.
5. Keadaan Guru Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Ar-Rohmah Tulungagung

Dalam dunia pendidikan Guru merupakan salah satu faktor pendukung dalam pencapaian keberhasilan dan bertanggung jawab pula terhadap perkembangan kpribadian siswa.di bawah ini di jelaskan keadaan Guru TPQ Ar-Rohmah Salak Kembang, Kalidawir, Tulungagung.

TABEL I

DATA PERSONALIA GURU

TPQ Ar-Rohmah Di Salak Kembang, Kalidawir, Tulungagung

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | **Nama** | **Jabatan** | **TTL** | **Lama Mengajar** | **Ijazah**  **Terakhir** |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11 | Dayat S.Ag  Siti Fatimah  Siti Badriyah  Hindun Mukaromah  Enilia Astutik  Annisaus Sa’adah  Siti Aliyah  Hanin Latifah  Faticha Nurin.N  Faticha Nurul.J  Latif Sofiatul. N | Kepala TPQ  Bendahara  Ustadzah  Ustadzah  Ustadzah  Ustadzah  Ustadzah  Ustadzah  Ustadzah  Ustadzah  Ustadzah | T.A 10-04-1971  T.A 25-05-1976  T.A 20-09-1965  T.A 06-09-1984  T.A 26-03-1970  -  T.A 12-12-1973  T.A 24-11-1978  T.A 02-06-1990  T.A 02-06-1990  T.A 12-02-1990 | 20 Tahun  8 Tahun  20 Tahun  10 Tahun  7 Tahun  5 Tahun  5 Tahun  8 Tahun  2 Tahun  2 Tahun  2 Tahun | S 1  MAN  PGA-N  MAN  MAN  MAN  MAN  MAN  MAN MAN  SMA |

Sumber data : Kantor kepala TPQ Ar-Rohmah, Salak Kembang, Kalidawir, Tulungagung, 02 Mei 2012

1. Keadaan siswa TPQ Ar-Rohmah Di Salak Kembang, Kalidawir, Tulungagung,

Selain guru dalam pendidikan siswa juga berperan penting karena tanpa adanya siswa makan kegiatan belajar mengajar tidak akan dapat terlaksana, adapun untuk mengetahui jumalah siswa di TPQ Ar-Rohmah, Salak Kembang, Tulungagung dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 2

DATA SISWA TPQ AR-ROHMAH, DI SALAK KEMBANG, KALIDAWIR, TULUNGAGUNG.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| 53 | 72 | 125 |

Sumber : Kantor kepala TPQ Ar-Rohmah, Salak Kembang, Kalidawir, Tulungagung, 02 Mei 2012

1. Sarana dan prasarana Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Ar-Rohmah, Di Salak Kembang, Kalidawir, Tulungagung

Untuk menunjang tercapainya tujuan pengajaran, pendidikan siswa TPQ Ar-Rohmah Di Salak Kembang, Kalidawir, Tulungagung memiliki sarana dan prasarana, sebagaimana hasil observasi yang penulis lakukan serta didukung oleh data dokumentasi TPQ tersebut.

TABEL 3

Data sarana dan prasarana TPQ Ar-Rohmah Salak Kembang, Kalidawir, Tulungagung

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Fasilitas | Jumlah | Keterangan |
| 1 | Ruang | 5 | Kurang |
| 2 | Bangku dan meja | 75 | kurang |
| 3 | Buku pegangan guru | 11 | baik |
| 4 | Masjid | 1 |  |

Sumber : Kantor kepala TPQ Ar-Rohmah, Salak Kembang, Kalidawir, Tulungagung, 02 mei 2012

1. Kegiatan belajar mengajar

Untuk menyelesaikan program buku paket 6 jilid memerlukan waktu 180 jam untuk 180 kali tatap muka, setiap kali tatap muka di alokasikan waktu 60 menit , dengan demikian, apabila kegiatan belajar mengajar berjalan secara normal 6 jilid buku paket akan dapat di selesaikan lebih kurang 7 bulan termasuk hari libur dan pelaksanaan evaluasi,secara rinci pembagian alokasi waktu untuk setiap kali pertemuan adalah sebagai berikut :

1. Untuk Tutorial I : 20 Menit
2. Untuk privat individual : 30 Menit
3. Untuk Tutorial II : 10 Menit[[3]](#footnote-4)
4. **Instrumen Penelitian**

Pengertian instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. "instrument penelitian" yang di artikan sebagai "alat bantu" merupakan saran yang dapat di wusjudkan dalam benda,misalnya angket, daftar cocok atau pedoman wawancara.[[4]](#footnote-5)

Menurut moleong pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dri keseluruhan proses penelitian.Namun, instrument penelitian di maksudkan sebagai alat pengumpulan data seperti tes pada penelitian kuantitatif.[[5]](#footnote-6)

Sesuai dengan pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini, maka instrument yang di gunakan adalah:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat bantu untuk mengadakan penelitian baik mengenai lokasi atau keadaan obyek penelitian yang berada di TPQ Ar-Rohmah Salak Kembang, Kalidawir, Tulungagung.

1. Pedoman Interview

Pedoman interview adalah alat bantu untuk mengumpulkan data yang berupa sejumlah pertanyaan secara garis besar dengan kata-kata interview yang di pakai secara terpimpin, adapun yang menjadi subyek dalam interview yaitu:

1. Ketua TPQ Ar-Rohmah Salak Kembang
2. Ustadz dan Utadzah TPQ Ar-Rohmah Salak Kembang
3. Pedoman dokumentasi

Pedoman Dokumentasi adalah alat bantu untuk merekam kembali data yang di butuhkan dari arsip dokumen maupun buku, yang berkaitan dengan penelitian.

1. **Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah utama seperti yang di katakana moleong dalam penelitian kualitatif " peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama "[[6]](#footnote-7) berdasarkan pendapat tersebut untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya penulis di temani seorang rekan terjun langsung membaur dalam komunitas penelitian.[[7]](#footnote-8)

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipasi pengamat penuh, di samping kehadiran peneliti diketahui oleh informan, peneliti di sini juga bertindak sebagai pengumpul dan penganalisa data serta sebagai pelapor hasil penelitian.

Peneliti datang pertama kali ke lokasi penelitian untuk menemui ketua lembaga tersebut dengan membawa surat permohonan penelitian dari STAIN Tulungagung, dengan begitu peneliti dapat leluasa bergerak kerana apabila terjadi sesuatu dengan penulis yang kurang di inginkan tidak akan menimbulkan sesuatu yang berakibat fatal.

Untuk mendukung proses pengumpulan data,penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak sekolah yang bersangkutan dengan disertai instrument pendukung yaitu : berupa pedoman wawancara, dan melakukan observasi dengan menggunakan pedoman observasi.

Dalam proses pengumpulan data yang di lakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, selama ini di lapangan penulis melakukan pengamatan berperan serta,yang menurut Bogman yamg dikutip oleh Moleong berarti : Penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subyek, dan selama ini data dalam bentuk catatan lapangan di kumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.[[8]](#footnote-9)

Dengan terjun langsung ke lokasi penelitian, penulis berusaha mengumpulkan data sebanyak-banyaknya terkait dengan fokus penelitian yang telah penulis angkat dari skripsi ini.

1. **Sumber Data**

Menurut lofland dan lofland yang di kutip oleh moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata,dan tindakan orang-orang yang di amati atau di wawancarai, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[[9]](#footnote-10)

Suharsimi mengungkapkan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat di peroleh.[[10]](#footnote-11) Menurutnya sumber data di kelompokkan menjadi 3 yaitu:

1. Person

Person adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalaui wawancara,atau jawaban tertulis melalui angket.

1. Place

Place adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (misalnya: ruangan, kelengkapan alat, dll) dan bergerak (misalnya : aktivitas, gerak tari, kegiatan belajar mengajar, dll)

1. Paper

Paper adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.[[11]](#footnote-12)

Dalam penelitian ini sumber data yang di gunakan adalah responden dan dokumentasi.

1. Responden adalah orang yang dimintai memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pemadapat,keterangan tersebut dapat di sampaikan dalam bentuk tulisan,yaitu:ketika mengisi angket,atau lisan,ketika menjawab wawancara.sumber data yang temasuk jenis ini adalah:
2. Subyek penelitian,yaitu ustad dan ustadzah TPQ Ar-Rohmah salak kembang.
3. Informan,yaitu kepala madrasah,atau ustad dan ustadzah atau siapa saja yang memberi informasi.
4. Dokumentasi adalah segala jenis dokumen yang mendukung dalam menyelesaikan masalah penelitian ini misalnya, dokumen lembaga, arsip-arsip atau catatn yang berkaitan erat dengan topik penelitian dan kebutuhan penelitian ini.[[12]](#footnote-13)
5. **Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam setiap penelitian tidak ada satu pun yang lepas dari yang namanya prosedur atau metode pengumpulan data,ada banyak metode yang dapat di gunakan dalam yang biasanya di sesuaikan dengan jenis penelitiannya.

Pada dasarnya ada 3 metode yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu.observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia,benda mati,ataupun alam.dimana data yang di peroleh berfungsi untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati, maupun alam.[[13]](#footnote-14)

Menurut marzuki observasi di artikan sebagai pengamat dan pencatatan secara sistematis tehadap segala gejala atau fenomena yang di selidiki.[[14]](#footnote-15)

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, yang kemudian di gunakan untuk menyebut jenis observasi,yaitu:

1. Observasi non-sistematis,yang di lakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.
2. observasi sistematis,yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.[[15]](#footnote-16)

Menurut Yehoda dalam bukunya Cholid Narbuka Dan Abu Achmadi ciri-ciri observasi atau pengamatan adalah:

1. Mengabdi kepada tujuan penelitian
2. Di rencanakan secara sistematik
3. Dicatat dan di hubungkan dengan proposisi yang umum
4. Dapat di cek dan dikontrol validitas, reabilitas, dan ketelitianya.[[16]](#footnote-17)

Sedangkan menurut Good Akta cirri-ciri pengamatan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Mempunyai arah yang khusus
2. Sistematik
3. Bersifat kuantitatif
4. Di ikuti pencatatan segera
5. Menuntut keahlian
6. Hasilnya dapat di cek dan di buktikan.[[17]](#footnote-18)
7. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[[18]](#footnote-19)

Menurut Deddy Mulyana wawancara adalah bentuk komunikasi antara 2 orang,melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dri seorang lainya, dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.[[19]](#footnote-20)

Banyak sekali pengertian tentang wawancara sebagaimana yang di paparkan oleh W.Guwo bahwa wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.[[20]](#footnote-21)

Gempur Santoso berpendapat bahwa wawancara memerlukan syarat penting yakni terjadinya hubungan yang baik yang baik dan demokratis antara responden dan pertanyaan,adapun fungsi wawancara dalam penelitian adalah:

1. Mendapat informasi langsung dari responden
2. Metode informasi ketika metode lain tidak dapat di pakai
3. Menguji kebenaran dari metode observasi.[[21]](#footnote-22)

Dalam melakukan wawancara pewawancara harus dapat menciptakan suasana santai tetapi serius artinya:bahwa interviu dilaksanakn dengan sungguh-sungguh, tidak main-main akan tetapi tidak kak,suasana ini harus di jaga agar responden mau menjawab apa saja yang di kehendaki oelh pewawancara dengan jujur.[[22]](#footnote-23)

Adapun Jenis-jenis wawancara adalah sebagai berikut:

1. Menurut prosedurnya
2. Wawancara bebas adalah dimana pewawancara tidak secara sengaja mengarahkan Tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari focus penelitian dan kepada orang yang di wawancarai.
3. Wawancara terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang di teliti.
4. Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin.
5. Menurut sasaran penjawabannya
6. Wawancara perorangan adalah proses Tanya jawab tatap muka itu berlangsung secara langsung antara pewawancara dengan seseorang yang diwawancarai.
7. Wawancara kelompok adalah proses wawancara berlangsung sekaligus dua orang pewawancara atau lebih dalam menghadapi dua orang atau lebih yang diwawancarai[[23]](#footnote-24)
8. Menurut bentuk pertanyaanya
9. Wawancara berstruktur dimana pertanyaan-pertanyaan mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukan.
10. Wawancara tak berstruktur dimana pertanyaan-pertanyaan dapat dijawab secara bebas oleh respinden tanpa terikat pada pola-pola tertentu.
11. Wawancara campuran adalah campuran antara wawancara berstruktur dan tak berstruktur. [[24]](#footnote-25)

Wawancara ini peneliti lakukan berdasarkan perhitungan waktu dan konteks, sehingga di harapkan akan dapat mendapatkan data yang rinci, sejujurnya, dan mendalam tentang sejauh mana upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai agama pada TPQ Ar-Rohmah tersebut.

1. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis dimana dalam melakukan metode ini peneliti menyelidiki benda-benda tertulis.[[25]](#footnote-26)

Dalam menggunakan metode ini peneliti harus benar-benar dapat berkomunikasi dengan responden untuk mendapatkan info yang benar-benar valid apalagi untuk informasi pada masa lalu sebagai mana "Menurut W.Guo dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiataan atau peristiwa pada waktu yang lalu."[[26]](#footnote-27)

Metode ini peneliti gunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data dari sumber yang berupa paper sebagaimana pembagian sumber data pada sub-sub bab sebelumnya,sebagimana "menurut Suharsimi dokumentasi adalah sumber data yang berupa hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya."[[27]](#footnote-28)

1. **Tehnik Analisis Data**

Menurut Suprayogo yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh pengertian analisis data adalah rangkaian kegiatan penalaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.[[28]](#footnote-29) Sedangkan menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Lexy Moleong bahwa anlisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisaikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensintesiskannya,mencari dan menemukan pola,menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari,dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.[[29]](#footnote-30)

Tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Membaca atau mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menulis model yang ditemukan.
4. Koding yang telah dilakukan.
5. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam upaya mendapatkan data yang valid atau benar peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Triangulasi

"Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu".[[30]](#footnote-31) Hal ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif,karena dengan triangulasi ini peneliti mampu menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga kebenaran data lebih bisa di terima.

Dalam prakteknya peneliti menggunakn empat macam triangulasi diantaranya yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton1987:331).di sini peneliti membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara.

1. Triangulasi metode

Caranya dengan menggunakan metode wawancara pengamatan dan dokumentasi untuk mengecek satu topic

1. Triangulasi penyidik

Triangulasi metode adalah memanfaatkan peneliti atau pengamat lainya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

1. Triangulasi teori

Menurut Lincoln dan Guba (1981:307) yang dikutip oleh Moleong triangulasi teori berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau sebuah teori.

1. Pembahasan sejawat

Tehnik pengecekan keabsahan data ini bisa di lakukan dengan cara mengeskpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

Tehnik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu tehnik pemeriksaan keabsahan data.diantarnya adalah:

1. Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
2. Diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti.[[31]](#footnote-32)

Pembahasan sejawat akan menghasilkan masukkan dalam bentuk kritik, saran, arahan dan lain sebagainya.bahan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara dan analisis data akhir.dalam hal ini peneliti berulang kali lakukan karena selama peniliti melakukan penelitian di lapangan, setelah mengadakan penelitian kemudian peneliti meminta masukan pada teman-teman dekat untuk memberikan suatu pertimbangan.

1. Ketekunan atau keajekan pengamatan.

Kejekan pengamatan berarati mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau relatif.[[32]](#footnote-33) Dalam melakukan penelitian ini,penulis mencari data dengan teliti dan seksama,artinya penulis tidak setengah-setengah dalam proses pengumpulan data,ketekunana ini juga penulis lakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan penelitian.

1. **Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: "tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan"[[33]](#footnote-34)

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun langsung ke dalam kegiatan penelitian, diantaranya yaitu mengurus perizinan, yang merupakan suatu hal yang ridak dapat diabaikan, karena hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian, selanjutnya adalah menjajaki dan menilai latar penelitian guna untuk melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

1. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini di lakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian.dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Tahap analisis data

Pada tahapan ini penullis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah di pahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain dengan jelas.

1. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan.tahapan ini di lakukan denganss membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.lapiran ini akan di tulis dalam bentuk skripsi.

1. Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.6 [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid*, hal.11 [↑](#footnote-ref-3)
3. Pimpinan pusat majlis Pembina TPQ An-Nahdkiyah, *pedoman pengelolaan TPQ* [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* , (Jakarta:PT RINEKA CIPTA,2010), hal.101 [↑](#footnote-ref-5)
5. Lexy moleong, *Metode Penelitian Kualitatif…………..*,hal.168 [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid*, hal.4 [↑](#footnote-ref-7)
7. Nurul Urifah , *Upaya Guru Dalam mendidik ahklak karimah pada PAUD Dahlia di Bukur SunberGempol Tulungagung* , (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2007), hal.49 [↑](#footnote-ref-8)
8. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif…,* hal164 [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid*, hal 157 [↑](#footnote-ref-10)
10. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pelitian Suatu Pendekatan Praktek* , (Jakarata:PT.Rineka Cita,2002), hal.107 [↑](#footnote-ref-11)
11. *Ibid*, hal.107 [↑](#footnote-ref-12)
12. Atik Zunaidah, *Upaya Guru Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Pada Siswa Di SMPN 1 Wonodadi Blitar,* (Tulungagung : Skripsi ini tidak di terbitkan, 2007), hal.51 [↑](#footnote-ref-13)
13. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* , (Yogyakarta : Penerbit Teras, 2009), hal.61 [↑](#footnote-ref-14)
14. Marzuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2001), hal.58 [↑](#footnote-ref-15)
15. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pelitian Suatu Pendekatan Praktek*…, hal.133 [↑](#footnote-ref-16)
16. Cholid.N & abu.A, *Metode Penelitian, (*Jakarta : Penerbit Bumi Aksara,2010), hal.70 [↑](#footnote-ref-17)
17. Ibid, hal.70-71 [↑](#footnote-ref-18)
18. Cholid.N & abu.A, *Metode Penelitian……… ,* hal.83 [↑](#footnote-ref-19)
19. Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* , (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2008), hal.180-181 [↑](#footnote-ref-20)
20. W.guo, *Metodologi Penelitian* , (Jakarta : PT.Grasindo, 2005), hal.119 [↑](#footnote-ref-21)
21. Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2005), hal.73-74 [↑](#footnote-ref-22)
22. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pelitian Suatu Pendekatan Praktek*………, hal.199 [↑](#footnote-ref-23)
23. Cholid.N & Abu.A, *Metode Penelitian……… ,* hal. 83-85 [↑](#footnote-ref-24)
24. W.guo, *Metodologi Penelitian*…*,* hal.120-121 [↑](#footnote-ref-25)
25. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pelitian Suatu Pendekatan Praktek* , (Jakarata : PT.Rineka Cita, 2010), hal.201 [↑](#footnote-ref-26)
26. W.guo, *Metodologi Penelitian*…*.,* hal.123 [↑](#footnote-ref-27)
27. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pelitian Suatu Pendekatan Praktek*…, hal.206 [↑](#footnote-ref-28)
28. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian…*, hal .69 [↑](#footnote-ref-29)
29. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif…,*hal.248 [↑](#footnote-ref-30)
30. Moleong, *Metode Penelitian*…,hal.330 [↑](#footnote-ref-31)
31. *Ibid*, hal.330-334 [↑](#footnote-ref-32)
32. Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar penelitian*, (Surabaya : Elkaf, 2006), hal.329 [↑](#footnote-ref-33)
33. Moleong, *metodelogi Penelitian*,…., hal.127 [↑](#footnote-ref-34)